

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pretes dan pascates yang terdapat pada Bab IV di dalam skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Prancis siswa SMA Plus Pariwisata kelas X tahun ajaran 2008 / 2009 mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata pada data pretes sebesar **13,64** yang mengalami peningkatan sebesar 1,92 pada hasil perhitungan data pascates sebesar **15,56**.

Hal ini juga sesuai dengan hasil angket yang disebarakan kepada 25 responden yang terdiri atas siswa kelas X di SMA Plus Pariwisata. Hasil angket menyimpulkan bahwa pada umumnya siswa menyukai pelajaran bahasa Prancis dan sebagian siswa berpendapat bahwa mereka mengalami peningkatan dalam hal berbicara, membaca, menyimak juga menulis serta dalam memahami materi materi pembelajaran bahasa Prancis yang disampaikan oleh guru di dalam kelas setelah menggunakan metode bermain peran dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

Dalam proses penelitian ini penulis melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode bermain peran sehingga didapati skenario pembelajaran :

a. Kegiatan awal

- Persiapan
- Mengucapkan salam dengan '*bonjour à tous*'
- Melakukan apersepsi, yakni mengulas sedikit tentang materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum bahasa Prancis yang telah diberikan.

b. Kegiatan inti

- Membahas materi *La Présentation* dalam bahasa Prancis
- Membacakan sebuah dialog tentang *La Présentation*
- Peserta didik diminta membaca nyaring dialog tersebut
- Setelah membaca sebuah dialog, peserta didik diminta mengartikan kalimat percakapan di dalam teks
- Peserta didik di minta mengidentifikasi penggunaan kata kerja bentuk pertama serta *être* dan *avoir* dalam kalimat dan mengkonjugasikannya ke dalam subjek yang berbeda.
- Membagi kelompok yang terdiri dari 3 orang
- Setiap kelompok diminta untuk membuat percakapan yang bertema *La Présentation* dengan menggunakan unsur-unsur gramatikal verba kelompok pertama (-er), *être* dan *avoir*.
- Peserta didik diminta untuk menghafalkan dialog yang telah mereka buat.
- Peserta didik diminta memainkan peran yang telah mereka buat di depan kelas.
- Guru mengevaluasi dan mengawasi kegiatan selama proses bermain peran berlangsung

c. Kegiatan akhir

- Peserta didik diberi kesempatan untuk diskusi dan bertanya
- Membahas ujaran-ujaran komunikatif dan menyimpulkan materi bersama-sama

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat digunakan dan berpengaruh secara signifikan di dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada siswa di kelas X SMA Plus Pariwisata tahun ajaran 2008 / 2009.

## **5.2 Rekomendasi**

Pada bagian ini penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Prancis.

### **5.2.1 Rekomendasi untuk para Siswa**

Siswa diharapkan dapat sering melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa Prancis, bertanya pada guru yang bersangkutan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, membuka kamus jika mendapati kosakata baru, berlatih menulis kalimat-kalimat sederhana berbahasa Prancis dan banyak membaca buku-buku berbahasa Prancis untuk menambah pembendaharaan kata.

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Guru SMA Plus Pariwisata**

Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal penting untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Penerapan metode pembelajaran yang baik dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa dan hal ini perlu diperhatikan

Oleh karena itu, penulis menyarankan bahwa dengan banyak menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, imajinatif dan banyak mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas akan memicu minat siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Prancis sehingga siswa akan lebih cepat menangkap materi-materi pembelajaran yang di berikan oleh guru di dalam kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dapat di gunakan adalah metode pembelajaran bermain peran maka guru dapat terus menggunakan metode bermain peran dalam proses belajar mengajar di kelas.